

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan karena mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Kurikulum 2013 yang beberapa kali mengalami perubahan maupun penambahan yang dilakukan oleh pemerintah. Pemberlakuan kurikulum mengalami pergeseran pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia, yakni dari pendekatan komunikatif ke pendekatan teks (Kosasih dan Kurniawan, 2019:iii). Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan memiliki tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik menurut kurikulum 2013 salah satunya adalah “3.1 Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita (Membanggakan dan Memotivasi) yang Didengar dan Dibaca dan 4.1 Menyimpulkan Isi dari Berita (Membanggakan dan Memotivasi) yang Dibaca dan Didengar.”

Kenyataanya di kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022 masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Data penulis temukan pada saat mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022 yaitu ibu Melani Sihombing. Beliau mengatakan bahwa nilai hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM dibandingkan dengan materi lain. Masih banyak siswa kelas VIII yang belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang didengar dan dibaca disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam menentukan unsur-unsur teks berita sebelum memahami menyimpulkan pokok berita. Kesulitan tersebut terjadi karena pembelajaran daring yang membuat peserta didik kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran baik adanya suara yang menggagu dari lingkungan dan fokus teralihkan oleh kegiatan disekitar peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Mengidentifikasi Unsur-unsur
dan Menyimpulkan isi Teks Berita

Nomor Urut	Nama	Nilai	
		KD 3.8	KD 4.8
1.	Alexander Florensus Hasugion	60	72
2.	Ananda Putra	60	70
3.	Bryan Leander	60	72
4.	Catherine Maria Dominick Siagian	78	75
5.	Cayilla Putri Amelia Simarmata	68	68
6.	Chelsea Riya Sipahutar	72	83
7.	Dominique Rheinmer Chandra Sendjaja	60	62
8.	Edner Anelka	62	68
9.	Fritz Hansel Veriano	65	68

10.	Gabriella Shane Adiwidjaja	63	68
11.	Gracia Angelika	55	62
12.	Jerikho Kolose Silitonga	60	62
13.	Lidia Kumala Dewi	80	78
14.	Linda Kumala Dewi	82	76
15.	Martogi Tua Sinabutar	70	82
16.	Michell Devina Cristi	70	72
17.	Nababan, Gio Cannavaro	62	72
18.	Nainggolan, Kenzo Yehezkiel Hamonangan	70	72
19.	Natan Christian Putra	75	80
20.	Neysa Gisela Nathania	73	75
21.	Oscario Hotman B N	78	85
22.	Rado Nikolas Simbolon	65	70
23.	Reyfan Saputra	65	72
24.	Riefaldo Yesayas	70	78
25.	Sagala, Maria Melinda	70	70
26.	Sihaloho, Gisela Yulshara	62	64
27.	Sihaloho, Grace Yulshira	65	78
28.	Sinuanji, Cinta Laila Margaret	80	75
29.	Steven Christian	70	78
30.	Vicentius Rafhael Julius Silaban	78	75
31.	Wilfrand Albrino Martin Siregar	70	72

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dari 31 peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita 7 peserta didik (23%) yang telah mencapai KKM dan 24 peserta didik (77%) yang tidak mencai KKM. Pada menyimpulkan isi teks berita terdapat 13 peserta didik (42%) yang telah mencapai KKM dan 18 peserta didik (58%) yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 penulis melaksanakan penelitian berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Script* karena model pembelajaran *Cooperative Script* diasumsikan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk

lebih aktif, menimbulkan rasa tanggung jawab, meningkatkan rasa kerjasama dalam membuat ringkasan ide-ide pokok lalu berdiskusi secara berpasangan dalam menyampaikan ringkasan ide yang ditemukan, membimbing peserta didik untuk mampu menyimpulkan, mendiskusikan ide-ide pokok yang ditemukan dengan bertukar peran sebagai pembicara maupun pendengar, mampu meningkatkan daya ingat peserta didik. Dengan asumsi tersebut penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Script* dan diharapkan sesuai dengan hasilnya, seperti penelitian sebelum-sebelumnya yang telah dilaksanakan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lambiotte dalam Huda (2014:213) “*Cooperative script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam membuat ringkasan bagian-bagian materi yang dipelajari”. Sejalan dengan A’la (2011:97) menyatakan, “Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikthisarkan bagian-bagian dari maeri yang dipelajari dalam ruangan kelas.” Berdasarkan pendapat tersebut penulis berasumsi bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulka isi teks berita. Penelitian yang penulis lakukan relevan dengan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Winny Herliani Agustin yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*” yang menyampaikan bahwa

model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas, karena penulis ingin membantu guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran agar kualitas dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, dan mencermati kegiatan pembelajaran lalu mengetahui masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan membuat peserta didik kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arifah (2017:20), “PTK dimanfaatkan oleh guru dalam meningkatkan dua hal yang sangat fundamental, yaitu proses pelaksanaan pendidikan dan hasil yang didapat yang nantinya menjadi penentu kualitas pendidikan tersebut yang orientasinya adalah peserta didik”. Penelitian disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian yang penulis ungkapkan. Penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022?

- 2) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Untuk menggambarkan pelaksanaan penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis menjabarkan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang penulis maksud adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) yang meliputi, apa (*What*), siapa (*Who*), di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

2. Kemampuan Menyimpulkan

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesungguhan peserta didik kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung dalam menyimpulkan teks berita yang dibaca dengan memerhatikan unsur-unsur berita (5W+1H).

3. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Mengidentifikasi

Model pembelajaran *Cooperative Script* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 3.1 Mengidentifikasi -Unsur-Unsur Teks Berita (Membangungkan dan Memotivasi) yang Didengar dan Dibaca.

Tahapan pelaksanaan *Cooperative Script* yaitu peserta didik akan berkelompok secara berpasangan, peserta didik akan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita secara individu, dan peserta didik memiliki kesempatan untuk melengkapi hasil indentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menjadi pembicara yaitu menjelaskan hasil indentifikasi dan mendengarkan hasil indentifikasi pasangan kelompoknya.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Menyimpulkan

Model pembelajaran *Cooperative Script* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran 4.1 Menyimpulkan Isi dari Berita (Membanggakan dan Memotivasi) yang Dibaca dan Didengar. Tahapan pelaksanaan *Cooperative Script* memberikan kesempatan kepada peserta didik menjadi pembicara dan pendengar setelah mengidentifikasi isi teks berita yang dibaca dan didengar, dengan tahapan tersebut peserta didik dapat secara bersama-sama menyimpulkan isi teks berita dengan tepat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mengenai dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur dan menyimpulkan isi teks berita, penelitian ini bertujuan

1. untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022;

2. untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Pelita Bangsa Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoritis diharapkan dapat mendukung dan menguatkan teori yang sudah ada, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti

Penelitian diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai strategi yang baik dan tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang terkait dengan keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita.

2. Peserta Didik

Penelitian diharapkan membantu peserta didik untuk berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran, khususnya dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita.

3. Guru

Penelitian ini diharapkan memberi masukan tentang strategi dan model yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita.

4. Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi masukan terhadap sekolah dalam hal pembinaan akademik bagi guru pembelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap kepala sekolah untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya yang terkait dengan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan teks berita.